



PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN PICTURE AND PICTURE TERHADAP KETERAMPILAN MEMBUAT KALIMAT SISWA KELAS II SD INPRES PABBENTENGANG KABUPATEN GOWA

Yuddin

Universitas Muhammadiyah Makassar

Corresponding author: yuddinpasiri@gmail.com

Info Artikel

Submit: 07
Oktober 2022

Accepted: 23
November 2022

Publish: 20
Desember 2022

Keywords:
Model
pembelajaran
*picture and
picture*,
keterampilan
membuat kalimat

© 2022
Education and
Talent
Development
Center of Indonesia
(ETDC Indonesia)
Under the license
CC BY-SA 4.0



Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya kualitas siswa dalam menulis, selain itu dalam proses pembelajaran siswa sering merasa jenuh dan kurang mendapatkan variasi dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan membuat kalimat siswa kelas II SD Inpres Pabbentengang Kabupaten Gowa tahun ajaran 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berbentuk eksperimental design menggunakan one group pretest posttest yang hanya memiliki satu kelompok subjek yang dilaksanakan tanpa adanya kelompok pembanding dan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran picture and picture. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu model pembelajaran picture and picture dan variabel terikat yaitu keterampilan membuat kalimat siswa kelas II SD Inpres Pabbentengang Kabupaten Gowa berjumlah 68 siswa. Dan sampel yaitu kelas II C yang berjumlah 19 siswa. Teknik analisis data menggunakan uji-t untuk menguji pengaruh penggunaan model pembelajaran picture and picture terhadap keterampilan membuat kalimat siswa. Hasil penelitian dengan analisis statistik inferensial dengan menggunakan uji- t diketahui bahwa keterampilan membuat kalimat yang signifikan, hal ini terlibat dimana t hitung lebih besar dari t tabel, sehingga dapat disimpulkan bahwa setelah penerapan model pembelajaran picture and picture meningkat dilihat dari hasil posttest dibandingkan dengan sebelum diterapkan model pembelajaran picture and picture karena dengan penerapan model pembelajaran picture and picture siswa lebih cepat dapat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari sehingga menciptakan kreativitas siswa dalam membuat kalimat.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Problematika pendidikan terjadi pada semua jenjang pendidikan di Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), untuk itu peningkatan mutu pendidikan nasional merupakan kebutuhan yang seharusnya menjadi prioritas utama guna memperbaiki hasil penyelenggara pendidikan agar sesuai dengan arah kebijakan pendidikan yang telah ditetapkan melalui peningkatan efektivitas dan efisiensi dari proses dan aktivitas pendidikan yang dilakukan.

Salah satu indikator keberhasilan suatu pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar murid. Prestasi belajar merupakan hasil yang diperoleh dari kegiatan pembelajaran disekolah yang mengalami perkembangan dan kemajuan yang kognitif ditentukan melalui pengukuran dan penilaian (Izzaty dkk.,2017 :154)

Proses pembelajaran ditandai dengan adanya interaksi edukatif yang terjadi yaitu interaksi yang sadar akan tujuan. Interaksi ini berakar dari pihak pendidik (guru) dan kegiatan belajar secara pedagogis pada diri peserta didik, berproses secara sistematis, melalui tahap rancangan, pelaksanaan dan evaluasi (Pane & Darwis Dasopang, 2017 : 338).

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran yang pasti muncul disemua jenis jenjang pendidikan terkhusus pendidikan sekolah dasar. Bahasa Indonesia ialah bahasa pemersatu bangsa Indonesia. Pelajaran Bahasa Indonesia sangatlah penting untuk ditekankan karena dalam pembelajaran Bahasa Indonesia terkandung berbagai keterampilan dasar yang patut dimiliki siswa agar dapat mengembangkan diri pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, guru cenderung terpaku pada satu aspek pembelajaran saja, guru harus dapat menghubungkan aspek yang satu dengan yang lainnya, konsep yang satu dengan yang lainnya, sehingga pembelajaran yang diperoleh siswa dapat lebih bermakna.

Melihat kondisi rendahnya keterampilan membuat kalimat siswa, salah satu upaya yang dilakukan yakni dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Membaca dan menulis merupakan salah satu kemampuan yang harus dimiliki sejak dini. Dengan kemampuan membaca, siswa akan lebih mudah memperoleh ilmu pengetahuan dan menemukan keterampilan baru. Memungkinkan untuk siswa mampu mempertinggi daya pikirnya, memperluas wawasan dan mempertajam pandangan.

Dengan kegiatan membaca dan menulis siswa akan mampu membuat kalimat sederhana yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan ataupun melihat pada gambar. Sehingga, diperlukannya model pembelajaran yang tepat pada pembelajaran agar siswa mampu membuat kalimat sederhana dengan baik dan benar.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan membuat kalimat siswa kelas II SD Inpres Pabbenteng Kab. Gowa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *Pre-experimental design*. Populasi dalam penelitian ini adalah paralel siswa kelas II di

SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa. Jumlah siswa kelas II di SD Inpres Pabbenteng adalah 68 orang. Sampel pada penelitian ini menurut peneliti sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian adalah siswa kelas II C yang berjumlah 19 orang, menunjuk kelas II A sebagai sampel karena dari informasi melalui wawancara guru semua siswa kelas II A, II B, dan II C memiliki pengetahuan yang sama sehingga mengambil satu kelas untuk dijadikan sampel. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *picture and picture* terhadap peningkatan keterampilan membuat kalimat siswa kelas II SD Inpres Pabbenteng Kab. Gowa” adalah tes hasil belajar bahasa Indonesia.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1) Deskripsi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SD Inpres Pabbenteng Kab. Gowa sebelum Menggunakan Model *Picture and Picture* (Pretest)

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa mulai tanggal 16 Januari – 23 Januari 2023, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui hasil belajar Bahasa Indonesia siswa dalam keterampilan membuat kalimat berupa nilai dari siswa kelas II SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa.

Analisis data pretest hasil belajar Bahasa Indonesia dalam keterampilan membuat kalimat pada siswa kelas II dengan jumlah siswa 19 orang, maka diperoleh gambaran yaitu tidak ada siswa yang mampu memperoleh nilai 100 sebagai nilai maksimal. Nilai tertinggi hanya 77 yang diperoleh 2 siswa dan nilai terendah adalah 8 yang diperoleh oleh 2 siswa.

Tabel 1. Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pretest*

X	F	F.X
8	2	16
28	1	28
47	1	47
52	2	104
57	1	57
62	2	124
67	6	402
70	2	140
77	2	154
Jumlah	19	1.072

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1072$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 19. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) yaitu 56,42 tergolong rendah

Tabel 2. Deskripsi ketuntasan hasil belajar Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	17	89,47
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	2	10,52
	Jumlah	19	100

Apabila tabel 4.3 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar siswa yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi KKM $75 \geq 75\%$, Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas II SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya 10,52 % $\leq 75\%$.

2) Deskripsi Aktivitas Belajar Kelas II SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa Selama Menggunakan Model *Picture and Picture* Terhadap Hasil belajar Keterampilan Membuat Kalimat Bahasa Indonesia

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai VI menunjukkan bahwa

1. Presentase kehadiran siswa sebesar 100 %
2. Presentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 94,73 %
3. Presentase siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main dll) 10,52 %
4. Presentase siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami 39,42 %
5. Presentase siswa yang mampu menjawab soal 64,47 %
6. Keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru 86,84 %
7. Presentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 82,89%

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa kelas II SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa dalam menggunakan *picture and picture* di kategorikan efektif. Sesuai dengan kriteria aktivitas murid yang telah ditentukan peneliti yaitu murid dikatakan aktif ketika dalam proses pembelajaran jumlah yang aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktivitas murid per indikator maupun rata-rata aktivitas murid.

3) Deskripsi Keterampilan Membuat Kalimat Bahasa Indonesia (*Posttest*) Kelas II SD Inpres Pabbenteng dengan Menggunakan Model *Picture and Picture*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa hasil keterampilan siswa dalam membuat kalimat yang datanya diperoleh setelah diberikan *post-test*. Perubahan tersebut dapat dilihat dari data berikut ini:

Tabel 3 Perhitungan untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test*

X	F	F.X
38	1	38
62	2	124
77	1	77
82	2	164
85	3	255
87	3	261
90	1	90
92	3	276
95	3	285
Jumlah	19	1.570

Dari data hasil *post-test* diatas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1570$,, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 19. Oleh karena itu, dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*), yaitu 82,63 dari skor ideal 100.

Hasil belajar murid pada tahap *post-test* dengan menggunakan instrumen tes dikategorikan sangat tinggi yaitu 68,42 %, tinggi 15,78%, sedang 10,52 %, rendah 5,26%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Melihat dari hasil presentasi yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam memahami dan penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia dalam membuat kalimat sederhana setelah diterapkan model pembelajaran *picture and picture* tergolong tinggi.

Tabel 4. Deskripsi ketuntasan hasil belajar keterampilan membuat kalimat Bahasa Indonesia

Skor	Kategori	Frekuensi	%
$0 \leq x < 75$	Tidak tuntas	3	15,78
$75 \leq x \leq 100$	Tuntas	16	84,21
	Jumlah	19	100

Apabila tabel 4.7 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan hasil belajar murid yang ditentukan oleh peneliti yaitu jika jumlah murid yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($75 \leq x \leq 100$), sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar membuat kalimat siswa kelas II SD Inpres Pabbenteng telah memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana murid yang tuntas adalah $84,21\% \geq 75\%$.

4) Pengaruh Penggunaan Model *Picture and Picture* Terhadap Keterampilan Membuat Kalimat Sederhana pada Siswa Kelas II SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *picture and picture*. Sehingga untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya penggunaan model pembelajaran *picture and picture* sebelum (*pretest*) dan setelah perlakuan (*post-test*) digunakan analisis Uji t (*t-test*). Untuk mencari *tTabel* peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan d.b = $N - 1 = 19 - 1 = 18$, maka nilai *tTabel* = 2,10092. Setelah diperoleh *Thitung* = 10,48 dan *Ttabel* = 2,10092, maka *Thitung* 10,48 $\geq$ *Ttabel* 2,10092. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membuat kalimat sederhana bahasa Indonesia pada siswa kelas II SD Inpres Pabbentengng.

Dalam pengujian statistik, hipotesis dinyatakan sebagai berikut :

$$H_0 : t_{hitung} \leq t_{tabel} \text{ lawan } H_1 : t_{hitung} \geq t_{tabel}$$

Berdasarkan nilai yang diuraikan, terlihat bahwa jumlah nilai dari *posttest* (setelah perlakuan) lebih tinggi dibandingkan *pretest* (sebelum perlakuan) yang diperoleh siswa kelas II SD Inpres Pabbentengng Kabupaten Gowa. Hal ini dapat dilihat pada presentase yang diperoleh oleh siswa kelas II SD Inpres Pabbentengng Kabupaten Gowa setelah perlakuan (*posttest*) lebih tinggi yaitu 84,21 %. Sedangkan presentase sebelum perlakuan (*pretest*) lebih rendah yaitu 10,52 % saja. Dengan demikian penggunaan model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap keterampilan siswa dalam membuat kalimat sederhana siswa kelas II SD Inpres Pabbentengng Kabupaten Gowa.

Pembahasan

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan/ diurutkan menjadi urutan yang benar. Model ini mengandalkan gambar dalam penerapannya sebagai media dalam proses pembelajaran sehingga lebih mudah diterapkan di dalam kelas. Yang menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran ialah gambar, sehingga sebelum proses pembelajaran berlangsung guru mempersiapkan gambar terlebih dahulu baik dalam bentuk karton ataupun kartu sesuai dengan materi yang akan dibawakan.

Keberhasilan dalam peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* didukung dengan sintaks model pembelajaran yang dimulai dari guru menyampaikan tujuan pembelajaran, guru menyajikan materi, kemudian guru menyajikan gambar sesuai dengan materi yang akan diajarkan saat itu, selanjutnya guru mengajak siswa terlibat aktif dalam mengurutkan gambar, setelah itu guru menanyakan alasan siswa memilih gambar tersebut, guru menjelaskan dan meluruskan jika ada kesalahan dan terakhir guru bersama siswa membuat kalimat sederhana sesuai dengan gambar yang ada.

Salah satu yang menjadi kebaikan dari model pembelajaran *picture and picture* ialah dapat dilaksanakan pada berbagai materi terkhusus pada mata

pelajaran bahasa Indonesia dalam membuat kalimat sederhana. Keterampilan membuat kalimat adalah mengatur atau menempatkan sekelompok kata yang terdiri atas subjek, predikat, objek dan kata keterangan dengan mematuhi kaidah-kaidah yang berlaku didalam membuat kalimat. Dengan model picture and picture memberikan dampak positif terhadap siswa dalam membuat kalimat sederhana karena siswa dapat melihat gambar untuk dideskripsikan dengan kalimat.

Model pembelajaran picture and picture ini dapat mengembangkan kreatifitas dan meningkatkan keaktifan siswa dalam melatih diri menjadi lebih bertanggung jawab, kemandirian serta kebersamaan pada siswa. Dalam pelaksanaannya, gaya mengajar guru disesuaikan dengan gaya belajar murid sehingga murid dapat menyerap materi pelajaran sesuai dengan gaya belajar masing-masing serta daya serap murid terhadap materi pelajaran dapat dicapai secara maksimal.

Berdasarkan hasil pre-test, nilai rata-rata hasil belajar murid 56,42 dengan kategori sangat rendah yakni 15,78% , rendah 15,78 %, sedang 15,78 %, tinggi 52,63% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%. Melihat hasil presentasi yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan murid dalam membuat kalimat sederhana pelajaran Bahasa Indonesia sebelum diterapkan model picture and picture tergolong rendah.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas siswa dalam menggunakan model picture and picture dari awal pertemuan sampai akhir pertemuan, dengan presentase kehadiran siswa sebesar 100 %, presentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 94,73 %, presentase siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (main-main dll) 10,52 %, presentase siswa yang bertanya tentang materi yang belum dipahami 39,42 %, presentase siswa yang mampu menjawab soal 64,47 %, keaktifan siswa memberikan tanggapan terhadap pertanyaan guru 86,84 %, presentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 82,89%.

Selanjutnya nilai rata-rata hasil post-test adalah 82,63. Hasil belajar membuat kalimat sederhana setelah diterapkan model pembelajaran picture and picture mempunyai hasil yang positif dan lebih baik dibandingkan dengan sebelum perlakuan menggunakan model pembelajaran picture and picture. Selain itu, presentase pada hasil belajar Bahasa Indonesia membuat kalimat sederhana juga meningkat yakni sangat tinggi yaitu 68,42 %, tinggi 15,78%, sedang 10,52 %, rendah 5,26%, dan sangat rendah berada pada presentase 0,00%. Hal demikian diatas sejalan dengan prosedur yang dirancang oleh Depdikbud (2003) terkait tingkat penguasaan materi yaitu 0 – 34 sangat rendah, 35- 54 rendah, 55-64 sedang, 65-84 tinggi, dan 85-100 sangat tinggi.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji t, dapat diketahui bahwa nilai thitung sebesar 10,48. Dengan frekuensi (dk) sebesar $19 - 1 = 18$, pada taraf signifikan 5% diperoleh ttabel sebesar 2,10092. Oleh karena thitung > ttabel pada taraf signifikan 0,05, maka hipotesis H0 ditolak dan hipotesis alternative H1 diterima yang berarti penggunaan model pembelajaran picture and picture berpengaruh terhadap keterampilan siswa dalam membuat kalimat sederhana Bahasa Indonesia.

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa adanya pengaruh penerapan Model pembelajaran *picture and Picture* terhadap keterampilan siswa dalam membuat kalimat sederhana, sebagaimana sesuai dengan hasil observasi yang

dilakukan. Terdapat perubahan pada siswa dari awal kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain atau bermain dalam proses pembelajaran berlangsung. Hal ini dapat dilihat pada pertemuan pertama ada 4 siswa yang bermain atau melakukan kegiatan lain dalam proses pembelajaran sedangkan pertemuan terakhir semua siswa sudah bisa memperhatikan pembelajaran dengan baik dan fokus tanpa melakukan kegiatan lain ketika guru menjelaskan materi.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* memiliki pengaruh terhadap keterampilan membuat kalimat Bahasa Indonesia siswa kelas II SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di kelas II SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa yang mengkaji tentang penggunaan model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan membuat kalimat sederhana, maka disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dari hasil penelitian dapat dibuktikan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara model pembelajaran *picture and picture* terhadap keterampilan siswa dalam membuat kalimat sederhana.
- 2) Penggunaan model pembelajaran *picture and picture* mampu meningkatkan hasil belajar keterampilan membuat kalimat siswa. Hal ini dapat dilihat dari skor hasil post-test para siswa yang tinggi dibandingkan dengan skor hasil pretest. Siswa dapat menjawab soal dengan benar dan memperoleh nilai maksimal
- 3) Uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *picture and picture* berpengaruh terhadap keterampilan siswa membuat kalimat sederhana bahasa Indonesia murid kelas II SD Inpres Pabbenteng Kabupaten Gowa setelah diperoleh Thitung 10,48 $\geq$ Ttabel 2,10092.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Cahyani. Isah. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia
- Daryanto. 2009. *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Devianty Rina. (2017). Bahasa Sebagai Cermin Kebudayaan. Jurnal Tarbiyah (online), Vol.24, No.2, (<http://jurnal.tarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/tarbiyah/article/download/167/211>), diakses 2 November 2022)
- Fauzi, Rahmat. 2012. *Penerapan Metode Pembelajaran Picture and Picture Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Surakarta*. Skripsi tidak diterbitkan. Surakarta : Universitas Sebelas Maret Surakarta.

- Indranata, Iskandar 2008. *Pendekatan Kualitatif Untuk Pengendalian Kualitas Penerbit*. Universitas Indonesia(UI-Press). Jakarta
- Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)*. (Medan: Media Persada, 2011), hlm. 8.
- Kumalasari, Maharani P. 2011. *Penggunaan Model Picture and Picture dan Permainan Pohon Soal Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Sumber daya Alam Kelas IV SDN Gading Kulon 3 Dau- Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang
- Lestari, N. (2013). *Peningkatan Kemampuan Menulis Permulaan Menggunakan Media Gambar dengan Pendekatan Keterampilan Proses Siswa Kelas 2 SD Malangrejo Kabupaten Sleman*. Skripsi. Yogyakarta. UNY.
- Mathoriyah Lailatul, dkk. 2020. *Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab*. Jawa Timur : Universitas KH.A.Wahab Hasbullah
- Mesiana, Zahara, & S. (2016). Pengaruh Penggunaan Picture and Picture terhadap Motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi*, (Online), Jilid 2, No.2, (<https://jurnal.fkip.unla.ac.id/index.php/ip2ea/article/view/132/118>, diakses 29 Oktober 2022)
- Mohammad Ali, *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*, (Bandung: UPI Press, 2007), hlm. 120.
- Nur, M. 2000. *Strategi Strategi Belajar*. Surabaya: Pustaka Setia
- Octaviani, Shilphy A. 2020. *Model- Model Pembelajaran*. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Pane, A., & Darwis Dasopang, M (2017). Belajar Dan Pembelajaran. *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2),333. (<https://doi.org/10.24952/fitra.h.v3i2.945>, diakses 21 oktober 2022)
- Prasityo Fendika. 2019. *Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Model Kooperatif Jigsaw Pada Materi Pecahan*. Surakarta : CV Oase Group
- Setiawan, M. A..2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Uwais Inspirasi Indonesia: Sidoharjo
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solahuddin. 2007. *Prestasi Belajar Bahasa Indonesia*. Bumi Aksara : Jakarta
- Sudjana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algasindo
- Sugono Dendy, dkk. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar*. PT Gramedia Pustaka Utama: Jakarta
- Suryabrata, Sumadi, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tim Penyusun, 2022. *Panduan Penulisan Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Winataputra dkk. 2007. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Universitas Terbuka.